

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Untuk mendorong berkembangnya suatu perusahaan dan meningkatkan kualitas kinerja pegawai maka harus ada pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Untuk meningkatkan kinerja pegawai dapat dilakukan dengan membentuk *team work* yang efektif dan efisien, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif serta memperhatikan pemberian posisi yang tepat pada pegawai dengan melihat perilaku inovatif terlebih dahulu. Selanjutnya sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu usaha jasa dalam mencapai tujuannya, karena berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kemampuan SDM, yaitu kemampuan sumber daya manusia atau pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan karena pegawai berperan aktif, dalam seluruh kegiatan organisasi dan merupakan penentu pengambil keputusan, pelaksana dan perencana dalam mencapai tujuan organisasi. Pentingnya memahami hubungan antara pegawai dan kinerja pegawai karena pegawai merupakan aset terpenting dalam sebuah organisasi. (Audiana et al., 2024)

Dari beberapa hal diatas dapat di jelaskan kinerja pegawai merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu organisasi. Hal ini dikarenakan kinerja pegawai sebagai penentu keberhasilan serta kelangsungan hidup organisasi

tersebut. Dalam setiap organisasi, manusia merupakan salah satu komponen sangat penting dalam menghidupkan organisasi tersebut atau perusahaan. Hal ini harus didukung dengan kinerja yang baik pula karena tanpa kinerja yang baik, organisasi tidak akan mencapai tujuan yang diinginkannya. Kinerja pegawai dalam melakukan tugasnya tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Dikarenakan perusahaan itu sendiri yang tidak memberikan peralatan kerja yang baik untuk karyawannya, sehingga banyak dari karyawan yang tidak bisa bekerja secara maksimal.

Dapat disimpulkan bahwa pegawai merupakan elemen yang penting di dalam sebuah perusahaan karena mereka adalah penggerak utama dalam mencapai kinerja, mereka memberikan tenaga kerja, keahlian dan dedikasi yang diperlukan untuk menjalankan operasi perusahaan secara efisien dan efektif Hasibuan Malayu dalam (AN Rahani 2019). Kinerja pegawai merupakan pencapaian atau hasil kerja (output) baik segi kualitas maupun kuantitas yang diperoleh berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan dalam periode waktu tertentu sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Haryanti & Winarsih, (2024)

Berikut adalah penilaian hasil kinerja dan perilaku kinerja pegawai. *Team work* adalah sekelompok usaha-usaha individu yang membuat kinerja lebih tinggi ketimbang hasil yang diperoleh jika pekerjaan diselesaikan tanpa bantuan orang lain. *Team work* akan memberikan dampak yang baik terhadap kinerja pegawai apabila melaksanakan kerja sama tim dengan baik. *Team work* didefinisikan sebagai kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja dengan orang lain untuk

mencapai tujuan bersama dalam konteks kelompok atau antar tim. (Ponorogo *et al.*, 2023).

Suatu instansi tentu memiliki target yang akan dicapai dalam waktu yang telah ditentukan. Hal ini juga membutuhkan suatu *team work* dalam mencapai target tersebut. Jika dalam organisasi memiliki *team work* yang baik, maka target yang telah ditetapkan akan cepat terselesaikan. Dengan demikian, kinerja dalam instansi tersebut dapat maksimal. Kerja sama yang solid antar anggota tim akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Selain itu, komunikasi yang baik dalam tim juga berperan penting dalam menghindari kesalahpahaman. Ketika setiap anggota memahami tugas dan tanggung jawabnya, efisiensi kerja akan meningkat. Oleh karena itu, membangun *team work* yang kuat menjadi kunci keberhasilan suatu instansi. (Lukman *et al.*, 2024)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh menunjukkan kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan observasi peneliti ditemukan fenomena bahwa dalam kader imunisasi bayi banyak ditemukan kurangnya kesepahaman dan konsistensi dalam tindakan antar anggota tim yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja sama yang seharusnya terjalin dalam pekerjaan yang diberikan. Hal ini akan mempengaruhi kinerja pegawai kedepannya, karena kerjasama tim yang baik akan menghasilkan kinerja yang lebih cepat kedepannya dan juga dapat menghambat proses pelayanan posyandu sehingga mempengaruhi target sasaran yang diinginkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. (Sari, 2022)

Selain itu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah Perilaku inovatif adalah tindakan individu yang mengarah pada permunculan, pengenalan dan penerapan dari sesuatu yang baru dan menguntungkan. Perilaku inovatif tidak muncul begitu saja tetapi akan muncul jika karyawan dihadapkan dengan tantangan dalam pekerjaannya dan mendapat kewenangan yang luas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Intisari dari perilaku inovatif ada pada ide kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas dan aktivitas (Kusumo 2020). Perilaku inovatif juga merupakan dimensi penting dalam konteks organisasi yang mencerminkan kemampuan individu untuk berinovasi dan menunjukkan kreativitas dalam berbagai lingkungan kerja. (Anggraini & Mansyur, 2024) Sebelum penelitian ini dilakukan, sudah terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perilaku inovatif dengan metode penelitian eksplanasi kuantitatif. Hal ini di dukung Anton dan Wahjono (2021) menyatakan bahwa perilaku inovatif berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan observasi awal pada puskesmas Idi Timur menyediakan layanan yang tidak hanya fokus pada pengobatan, tetapi juga pada pencegahan dan promosi kesehatan secara menyeluruh, puskesmas di Idi Timur telah melaksanakan upaya pencegahan stunting dengan cara mengirimkan tenaga kesehatan ke lapangan setiap bulan untuk memberikan edukasi dan menyediakan makanan yang bergizi, serta dapat melakukan pencegahan dini kepada ibu hamil, fenomena ini mencerminkan adaptasi dan kreativitas dalam menjawab tantangan di bidang kesehatan, serta upaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pasien. Puskesmas tersebut juga telah menerapkan sistem pengolahan

data secara online yang sudah berjalan selama dua bulan terakhir, yang memudahkan baik pegawai maupun pasien dalam mengakses layanan, seperti pembuatan surat rujukan ke rumah sakit dengan cepat, sehingga dapat menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

Selain faktor inovatif, faktor lingkungan kerja juga sangat mempengaruhi kinerja pegawai adalah, lingkungan kerja merupakan segala sesuatu di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja mereka dalam melaksanakan tugas sehingga akan menghasilkan kinerja maksimal, Naimah & Nurhidayati, (2023). Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan ahli Azikin *et al.*, (2019) yang mendapatkan hasil bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dimana lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan observasi awal pada puskesmas Idi Timur fenomena permasalahan adalah di beberapa ruangan masih terdapat kurangnya pencahayaan yang masuk di dalam ruangan kerja dan tidak ada AC di tiap ruangan dan toilet di sana juga kurang nyaman karena toilet untuk pegawai digabungkan dengan toilet pasien, yang mengakibatkan kurangnya kenyamanan bagi pegawai.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Team work*, perilaku inovatif dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Idi timur”.

Tabel 1. 1
Data jumlah pegawai

Perawat	22
Bidan	36
Dokter	3
Jumlah	61

Sumber Data: Tata Usaha Puskesmas Idi timur 2024

Puskesmas Idi Timur Kabupaten Aceh Timur merupakan puskesmas dengan akreditasi Madya, yaitu kategori sedang untuk pemberian pelayanan publik dengan menjadi pusat rujukan kesehatan pada kecamatan Idi Timur. Puskesmas Idi Timur yang di dirikan pada tahun 2011 yang didukung oleh tenaga medis, memiliki ketersediaan peralatan dengan langganan medis, dan selalu berkomitmen dalam memberikan pelayanan rujukan yang baik.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *team work* terhadap kinerja pegawai Puskesmas Idi Timur Kabupaten Aceh Timur?
2. Bagaimana pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja pegawai Puskesmas Idi Timur Kabupaten Aceh Timur?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Idi Timur Kabupaten Aceh Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *team work* terhadap kinerja pegawai Puskesmas Idi Timur Kabupaten Aceh timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja pegawai Puskesmas Idi Timur Kabupaten Aceh timur.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Idi Timur Kabupaten Aceh timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya di atas, maka selanjutnya penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini di harapkan bermanfaat para peningkatan pemahaman akademis serta wawasan baru dan pengembangan teori manajemen Sumber Daya Manusia bagi mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *team work* perilaku inovatif dan lingkungan kerja.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya khasanah perpustakaan, baik dalam bentuk penambahan referensi ilmiah yang relevan maupun sebagai sumber

informasi yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas Idi Timur Kabupaten Aceh Timur, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi, pertimbangan, saran serta pemikiran untuk lebih mempertimbangkan *team work*, perilaku inovatif dan lingkungan kerja dimasa yang akan datang.
2. Penelitian ini memungkinkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan dalam melaksanakan, dan menganalisis penelitian secara sistematis.